

Edukasi dan Pendampingan TP PKK Desa Borikamase Menjadi Keluarga Sakinah dengan Teknik Mass Community Skill

¹Nurjannah, ²Nurmiati Muchlis, ³Andi Nurwanah, ³Nurul Rafiqah Auliyah Abna

¹Program Studi Bahasa Arab, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Korespondensi: nurmiati.muchlis@umi.ac.id

Abstrak : Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berupaya meningkatkan peran Pengurus PKK sebagai konsultan dengan keterampilan mass community skill, TTujuan spesifiknya adalah untuk meningkatkan; kapasitas mitra sebagai konsultan keluarga Sakinah, kemampuan mitra dalam melakukan advokasi penyediaan fasilitas konsultasi program keluarga Sakinah, keterampilan mitra dalam menggunakan media sosial khususnya audio visual sebagai media penyampaian informasi. pendidikan dan informasi kesehatan dan masalah sosial lainnya di tingkat keluarga, keterampilan mitra dalam pengelolaan keuangan di tingkat keluarga. Metode Pendekatan yaitu; pelatihan dan bimbingan teknis, melalui; ceramah, simulasi, microteaching, brainstorming, ice-breaking, diskusi tanya jawab, pre-post test, monitoring evaluasi, pemecahan masalah dan studi kasus. Mitra terdiri dari 25 Kader PKK Desa Borikamase berperan sebagai konsultan keluarga. Ruang konsultasi keluarga telah disiapkan oleh Kepala Desa di kantor Desa untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi dan menerima informasi kesehatan dan keluarga Sakinah serta Media komunikasi, informasi dan edukasi bagi keluarga Sakinah. Terjadi peningkatan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan baik. Kesimpulan: Perlu dilakukan pemantauan lanjutan terhadap hasil kegiatan dan disarankan agar mitra pelaksana mengembangkan keterampilan untuk terus memberikan bimbingan kepada masyarakat lainnya.

Kata Kunci : Edukasi, mass community skill, peningkatan kapasitas

Abstract: The aim of community service activity was increasing the role of the TPPKK Management capacity as community education consultants with Mass Community Engineering skills. The specific aim is to increase; the role of the partner's capacity as a Sakinah family consultant, the partner's ability to advocate for the provision of consultation facilities for the Sakinah family program, the partner's skills in using social media, especially audio visuals as a medium for education and information on health and other social problems at the family level, partner skills in financial management at the family level. Approach Method namely; technical training and guidance, through; lectures, simulations, microteaching, brainstorming, icebreaking, question and answer discussions, pre - post tests, evaluation monitoring, problem-solving and case studies, and activity outputs: 25 PKK Borikamase Villagecadre act as family consultant. A family consultation room has been prepared by the Village Head at the Village office to make it easier for the community to access information and receive information on health and the Sakinah family and communication Media, information and education for the Sakinah family. There was an increase in the number of participants who have good knowledge Consclusion: Follow-up monitoring of the results of activities is required and It is recommended that implementing partners develop skills to continue providing guidance to other communities.

Keyword : Capacity increase, education, mass community skill

PENDAHULUAN

Desa Borikamase Kecamatan Maros Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari Lima Dusun (Pammentengan, Padang Assitang, Tebbang Orae, Tebbaange, dan Lekoala) dengan luas 500

hektar. Jarak dari ibukota Propinsi Sulsel Kabupaten 35 km dan jarak dari ibu kota kecamatan 7 km. Desa Borikamase berpenduduk sekitar 3991 Jiwa dengan rincian laki-laki berjumlah 1.994 orang dan perempuan 1.997 orang. TP PKK Desa Borikamase aktif dalam kegiatan pemberdayaan TP PKK seperti percepatan pencegahan stunting. Tahun 2022, Dasawisma PKK Borikamase meraih dasawisma berprestasi se-Kabupaten Maros Tahun 2020. Selain itu aktif melaksanakan pengajian dan terlibat dalam kegiatan pemerintah desa Borikamase.

TP PKK Desa Borikamase memiliki peran strategis sebagai fasilitator, perencana, pelaksana dan penggerak masyarakat. TP PKK Desa Borikamase memiliki potensi besar dengan jumlah pengurus sebanyak 25 orang dan membina kelompok PKK di setiap dusun. Lima dusun dalam lingkup Desa Borikamase terbentuk kelompok dasawisma yang terdiri atas 10-15 kepala keluarga. TP PKK menjadi sebuah potensi penggerak kesejahteraan keluarga, namun peran penting ini belum digunakan secara optimal dalam mendukung tujuan yang diharapkan memberdayakan masyarakat terlebih khusus pada pembangunan kesehatan perempuan dalam menciptakan keluarga sejahtera dan sakinah.

Mengapa TP PKK memiliki potensi yang besar dalam mendukung pencapaian keluarga Sakinah? Karena jumlah personelnya yang cukup banyak, berdomisili di tengah masyarakat, memiliki hubungan kekerabatan dan integrasi sosial yang baik dengan keluarga dan masyarakat, serta kedudukan organisasi di masyarakat cukup baik, karena personelnya berasal dari tokoh masyarakat dan umumnya personel sudah berkeluarga. TP PKK sangat berpotensi menjadi tenaga educator maupun konsultan dalam menciptakan keluarga yang Sakinah.

Kompetensi utama yang harus dimiliki oleh tenaga edukator ataupun konsultan keluarga yaitu Teknik komunikasi kepada masyarakat umum atau mass Community skill¹⁻³. Mass Community Skill adalah kemampuan teknis yang dimiliki individu ataupun kelompok dalam interaksinya dengan masyarakat luas agar informasi dapat diterima dan dipahami dengan baik⁴⁻⁵. Kemampuan tersebut mencakup kemampuan berkomunikasi, menyampaikan ide dengan jelas dan ringkas, serta penuh percaya diri⁶.

Berdasarkan hasil survei awal dan hasil diskusi bersama Kepala Desa Borikamase bersama pengurus TP PKK (Januari, 2023) pada gambar 2, diperoleh informasi bahwa dampak penggunaan teknologi yang keliru, dapat menimbulkan sifat pribadi individualistis dalam keluarga⁷. Umumnya Ibu muda aktif bersosial media secara berlebihan, sedangkan suami sibuk dengan laptop dan ponselnya⁸. Anak-anak kecil tumbuh dan bermain dengan game online tanpa control yang baik, anak remaja aktif secara berlebihan dengan sosial media lainnya (Instagram dan facebook)^{9,10}. Dampak buruk dari kondisi yang ada, bahwa komunikasi antar keluarga sangat kurang dan berimplikasi pada tidak adanya harmonisasi dalam keluarga untuk mencapai keluarga Sakinah¹¹. Wujud Keluarga Sakinah yaitu; Keluarga yang didalamnya terdapat komunikasi yang baik dan hangat antar anggota keluarga. Termasuk informasi penting perkembangan kesehatan reproduksi anak sejak dini sampai menginjak dewasa, cara menangkal dampak informasi negative akibat pemanfaatan IT, termasuk Pendidikan Agama sejak dini yang melahirkan keluarga sehat, harmonis, dan kuat secara ekonomi¹²⁻¹⁴.

Selain itu, diperoleh informasi bahwa kegiatan penyuluhan tentang pentingnya kesejahteraan keluarga khususnya aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang sudah disiapkan secara matang oleh kader, sering tertunda karena keterlambatan dan ketidakhadiran masyarakat¹⁵⁻¹⁷. Hal ini berpengaruh pada program kerja yang telah disusun dengan baik dalam memberikan penguatan kepada masyarakat^{18,17,19-21}. Selain permasalahan karena kurang kesadaran masyarakat akan pentingnya penyuluhan keluarga sejahtera, keluarga sakinah juga teridentifikasi dalam implementasi program adalah kurangnya skill komunikasi yang efektif yang dimiliki pengurus maupun kader dalam memberikan pelayanan kepada

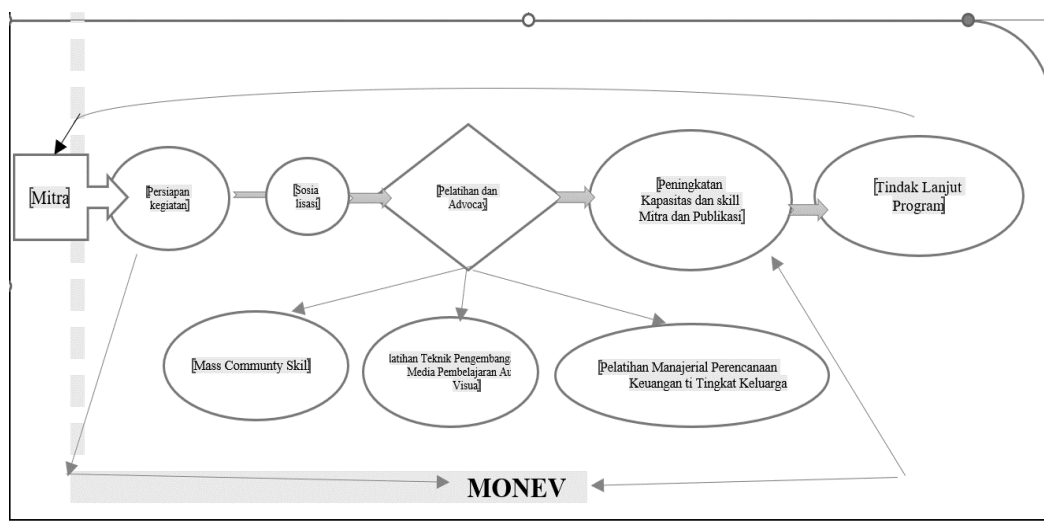
masyarakat⁴, khususnya mensosialisasikan dan menggerakkan masyarakat untuk membangun keluarga sejahtera, keluarga Sakinah yang mudah diakses masyarakat dimanapun berada^{22,15,6}.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan peran kapasitas Pengurus TP PKK sebagai konsultan keluarga sakinah dalam mengatasi masalah sosial budaya & agama, kesehatan serta ekonomi. Permasalahan mitra, 1) Lemahnya kemampuan/keterampilan Mass Community skill mitra yang menyebabkan kurang efektifnya fungsi TP. PKK dalam menjalankan tugas dan fungsinya di masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan mitra menjadi sulit dalam membantu masyarakat untuk menciptakan keluarga Sakinah. (Masalah sosial budaya dan Agama), 2) Belum ada sarana representatif berupa ruang konsultasi keluarga sakinah bagi mitra, yang menyebabkan kurang efektifnya kegiatan konsultasi dalam membantu masyarakat menciptakan keluarga Sakinah (Masalah sosial budaya dan Agama), 3) Lemahnya keterampilan mitra dalam pemanfaatan Teknologi Audio Visual sebagai media edukasi informasi Kesehatan di tingkat keluarga. Keluarga dalam mewujudkan keluarga Sakinah (Masalah Kesehatan), 4) Belum adanya kemampuan /keterampilan mitra dalam manajerial perencanaan keuangan di tingkat keluarga sebagai upaya mewujudkan keluarga Sakinah.

Manajerial keuangan menjadi sangat urgent, diakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumtif masyarakat yang semakin tinggi, akibat mudahnya transaksi secara online serta banyak tawaran produk yang menarik minat masyarakat di media sosial, namun tidak disertai dengan kemampuan/ daya beli. Hal ini menyebabkan keuangan di tingkat keluarga kurang terkontrol. (Masalah Ekonomi)

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam PKM ini berupa pelatihan/pendampingan Ipteks kepada kelompok kader PKK. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah dalam bentuk partisipatif, yang dominan pada keterlibatan mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi, praktek dan cipta karya. Terdapat kesepakatan program kegiatan Bersama mitra:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- 25 Kader PKK berperan sebagai konsultan keluarga TP PKK Desa Borikamase
- Ruang konsultasi keluarga disiapkan Kepala Desa di kantor Desa untuk memudahkan Masyarakat mengakses informasi dan mendapatkan penyuluhan Kesehatan dan keluarga Sakinah
- Media Komunikasi, informasi dan edukasi keluarga Sakinah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi yang dihadiri Kepala Desa, Ketua Tim PKK dan Kader Desa Borikamase membahas penyampaian desain PkM oleh tim. Kepala Desa Borikamase turut hadir dan mengapresiasi Tim Pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa UMI yang melaksanakan PkM di Desa Borikamase untuk meningkatkan keterampilan dan skill Pengurus dan Kader TP PKK Desa Borikamase sebagai mitra pemerintah dalam program memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga sakinah.



*Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi PkM
Desa Borikamase dihadiri Kepala Desa, Ketua Tim PKK dan Kader PKK*

Kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat terhadap kejelasan dari tujuan dan manfaat yang diharapkan kepada mitra. Peningkatan pemahaman akan mendorong motivasi mitra dan pemerintah daerah untuk ikut serta secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan²³.

Pelatihan Mass Community Skill

Pelatihan Mass Community Skill bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis mitra agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh masyarakat, mencakup kemampuan berkomunikasi, menyampaikan ide dengan jelas dan ringkas, serta percaya diri.

Evaluasi dengan pre-post-test dan menggunakan lembar evaluasi serta observasi. Untuk kegiatan micro teaching, dibuat form penilaian dan setiap peserta memberi penilaian terhadap temannya. Materi

dan diskusi, game: Teknik mass Retorika, Teknik pengenalan terhadap penerima pesan dan Teknik Penguasaan metode komunikasi verbal dan nonverbal dan materi keluarga sakinah. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah pelatihan berlangsung. Pada saat pre test, terdapat 57,8% peserta memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 82.7% peserta yang memiliki pengetahuan yang baik.

Hasil pre-posttest menunjukkan bahwa terdapat perubahan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan yang baik. Pada saat pre-test terdapat Terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah pelatihan berlangsung. Pada saat pre-test, terdapat 70,67% peserta memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 90.7% peserta yang memiliki pengetahuan yang baik. Adapun Pertanyaan yang paling banyak benar yaitu pemahaman tentang definisi dari advokasi, sedangkan pertanyaan yang paling banyak salah yaitu berkaitan dengan pertanyaan tujuan advokasi. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan memberikan indikator keberhasilan dari kegiatan. Teknik komunikasi memudahkan transfer pengetahuan dari mitra kepada Masyarakat sekitar. Kemampuan komunikasi juga memberikan keterampilan individu kepada mitra untuk mengembangkan karirnya^{241,10}.

Training Audio Visual Learning Media Development techniques

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis mitra dalam merancang dan menggunakan audio visual sebagai media edukasi dan informasi. Metode penyampaian materi, diskusi dan role play dengan materi Teknik Presentasi yang baik dan Teknik penggunaan teknologi pembelajaran. Training audio visual bermanfaat untuk kemampuan mitra dalam melakukan pengolahan data serta membuat promosi potensi desa. Hal ini tentu saja memberikan manfaat yang besar bagi desa untuk lebih dikenal secara internal. Dampak lain yaitu memberikan peluang pihak pemerintah desa untuk menjalin Kerjasama dengan pihak eksternal secara lebih luas^{2,10,25}.

Pelatihan Teknik Pengembangan Media dan Audio-Visual

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknis mitra dalam merancang dan menggunakan audio visual sebagai media edukasi dan informasi. Tiga tahapan sebagai berikut. Narasumber memberikan keunggulan media sosial yang digunakan sebagai media edukasi dan informasi dan memberikan laporan perkembangan kegiatan. Materi pelatihan: 1) Teknik pengelolaan media sosial sebagai media informasi dan Edukasi (Instagram, whatsapp, youtube, tiktok), 2) Teknik Pembuatan video Edukasi sederhana sebagai media informasi kesehatan dengan metode simulasi, tanya jawab, brainstorming, dan ice breaking. Saat ini kebutuhan berkaitan dengan Teknik pengembangan media dan audio-visual sudah menjadi kebutuhan pokok Masyarakat asalkan diarahkan untuk tujuan positif. Selain memberikan manfaat untuk penyebaran informasi yang positif² juga untuk komunikasi antar warga serta antar warga secara internal dengan pihak luar, termasuk para investor yang berminat untuk bekerjasama^{2,10,25}.

Advokasi Pengadaan Sarana Konsultasi Keluarga Sakinah

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapat dukungan dari pemerinah dengan penyiapan sarana konsultasi keluarga Sakinah yang digunakan oleh mitra. Kegiatan diawali dengan Koordinasi dengan stakeholder terkait, Pemerintah Desa Borikamase, TP PKK dan kader dan menentukan satu orang coordinator dari tim pengusul, Materi pelatihan Teknik penyusunan proposal dan teknik advocacy yang baik dengan metode simulasi, tanya jawab, brainstorming dan menyusun proposal usulan pengadaan ruang konsultasi keluarga sakinah. Bentuk evaluasi dilakukan dengan menilai jumlah proposal yang dinyatakan

layak dari peserta. Penilaian hasil karya berupa video informasi kesehatan dengan menggunakan media sosial. Manfaat yang penting untuk konsultasi keluarga Sakinah yaitu memberikan Solusi dalam mengatasi masalah di tingkat keluarga secara kekerabatan dan kekeluargaan¹. Media ini memberikan peluang bagi Masyarakat untuk memberikan kesempatan dalam menyelesaikan masalahnya secara dini^{26,27}.

Pelatihan Manajerial Keuangan di Tingkat Keluarga

Pelatihan ini bertujuan agar mitra mampu melaksanakan manajerial khususnya penyusunan rencana anggaran keuangan keluarga. Materi Pelatihan: perencanaan anggaran RT, monev anggaran di Tingkat RT, dan studi kasus dan problem solving. Metode pelatihan pre-posttest, simulasi, tanya jawab, brainstorming, study kasus, problem solving, ice breaking. Pelaksanaan Evaluasi dengan menilai kemampuan mitra dalam menyusun rencana keuangan keluarga perbulan. Kemampuan manajerial keuangan dapat memberikan keterampilan dasar keuangan di tingkat rumah tangga untuk mengelola keuangan secara lebih efisien^{12,13}.

Monitoring dan Evaluasi serta Tindaklanjut Program

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan mitra sebagai tenaga konsultan dan menggunakan ruang yang disiapkan pemerintah agar dapat melayani Masyarakat mewujudkan keluarga Sakinah yang unggul²⁷.

KESIMPULAN

Beberapa harapan secara umum terhadap pelaksanaan pelatihan yang dikemukakan oleh peserta pelatihan, di antaranya yaitu; mengikuti pelatihan dapat mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang berharga, agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, mampu menguasai materi dengan baik, dapat tampil lebih percaya diri dan lebih komunikatif dan dengan memiliki pengalaman dan pengetahuan dapat berbagi ilmu dengan masyarakat lain. Secara umum pelaksanaan pelatihan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, hanya saja ada satu peserta yang harus pulang duluan karena adanya kegiatan lain. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut yang diawali dengan kegiatan PkM kali ini. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peserta pelatihan yaitu; Pemateri lebih memperhatikan peserta yang rebut, Pemberian materi lebih efektif, Penggunaan waktu lebih efisien, Materi yang ditampilkan dapat lebih membangun suasana, Menambah Ice breaking. Diharapkan peserta dapat lebih aktif dalam bertanya serta durasi materi dianggap perlu ditambahkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur DPRTM Dikti, yang telah mendukung kegiatan PkM ini dengan penyediaan dana, Terima kasih juga kami sampaikan Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia yang telah mendukung kegiatan PkM ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Trenholm S. Thinking through communication: An introduction to the study of human communication, eighth edition. Think through Commun An Introd to Study Hum Commun Eighth Ed. 2017;1–418.
2. Rozalena A, Sulaeman M, Mulyati S, Gunawan H. Business Communication Skill Model Based on Internet of Thing (IoT). J Phys Conf Ser. 2020;1477(7).

3. Prentiss S. Our Basic Course and Communication Skills Training : The Time for Innovation is Now (Yes , Even in a Pandemic). Basic Commun Course Annu. 2021;33:346–50.
4. Maulana A, Musthafa I, Hayati TN. The efficiency of teaching listening and speaking skills to develop students' communicative competences. *Univers J Educ Res*. 2020;8(3):802–8.
5. Muchlis N, Multazam AM, Purnawamsyah. Early Warning Stunting Dilengkapi Studi Kasus dan Indikator Pengukuran Stunting. Yo: Deepublish; 2022.
6. Rachmawati LNA, Rahmawati A, Sandri R. Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja. *J Psikol Tabularasa*. 2020;15(2):63–8.
7. Muchlis, Nurmiati ;Nasrudin; Amelia, AR; Samsualam; Khidri M, Alwi; Nurbaeti, Evi Istiqamah, Suchi Avnalurini Sharief, Azrida, Nurhayati, Nia Karuniawati, Halida Thamrin, Suryanti S., Andi Masnilawati, Linda Hardianti Saputri NA. Book Chapter Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. 1st ed. Makassar: Deepublish; 2021. 1–105 p.
8. Tak *, Chan J, Yong WK, Harmizi A. Usage of WhatsApp and Interpersonal Communication Skills among Private University Students. *J Arts Soc Sci*. 2020;3(January):15–25.
9. Multazam AM, Burhanuddin B, Muchlis N. Persiapan Menghadapi Dan Manajemen Kebersihan Menstruasi Remaja Putri Bagi Guru Sekolah Dasar. *Community Dev J J Pengabd Masy*. 2022;3(3):2053–60.
10. Olowo BF, Fashiku CO, Babatunde A, Ajadi OT. Social Media : A Modern Tool to Enhance Communication Skills of the Secondary School Principals in Ekiti State. *Int J Educ Dev using Inf Commun Technol*. 2020;16(2):97–108.
11. Annisha A, Amir H, Wahidah N, Karepesina N, Hidayat R. Application of Oxygen Therapy and Deep Dhiaphragmatic Breathing to Overcome Shortness of Breath with Acute Decompensated Heart Failure. *An Idea Health Journal*. 2023;3(02):61-4.
12. Tenriwaru T, Nurwanah A. Bimtek Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Reson J Ilm Pengabdi Masy*. 2022;5(2):116.
13. Nurwanah A, Tenriwaru, Agus AA. PKM Pengelolaan keuangan sederhana bagi ibu rumah tangga. *J Balireso J Pengabdi pada Masy*. 2023;8(1):29–34.
14. Nurwanah, Andi; Hanafie H. Memaknai Creative Accounting Dengan Keindahan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Siri' Na Pacce. *Assets J Ekon Manajemen, Dan Akunt*. 2018;8(1):167–182.
15. Purwanti Y. Modul Praktikum Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. 2021. 1–86 p.
16. Febrianty L, Muchlis S. Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variabel Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je' ISAFIR Islam Account 2020;
17. Muchlis N, Nasrudin N, Agustini T, Samsualam S. Penerapan Patient Safety Pre-Post Partum di Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus RS X di Kota Makassar). *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo*. 2019;5(2):91.
18. Ezeah G, Ogechi EO, Ohia NC, Celestine GV. Measuring the effect of interpersonal communication on awareness and knowledge of COVID-19 among rural communities in Eastern Nigeria. *Health Educ Res*. 2020;35(5):481–9.
19. Nurjannah, Nawawi . Pengaruh Media Sosial dalam Pembelajaran Maharatul Kalam Nurjannah. *YUME J Manag*. 2022;5(3):435–52.
20. Abna N, Nawawi. Efektifitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Penelitian Kualitatif Terhadap Mahasiswa Sastra Arab Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama UMI). *Tamaddun J Bahasa, Sastra, Dan Budaya*. 2018;17(2):40–5.
21. Mursak M, Sani KR, Syukri ME, Lutfi M. Pemberdayaan Masyarakat Di Kawasan Panrita Hill Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 2024;4(03):203-8.
22. Agustina A, G. Suluh D, Singga S, Wanti W. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Orang Tua dan Pemberian Makanan Bergizi pada Bayi dan Balita Stunting di Posyandu Melati 9 Kelurahan Liliba Kota Kupang. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 2024;4(03):185-90.

23. Irvansyah A, Hadiyanti P, Koeswantono S, Sasmita K. Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Berbasis Potensi Lokal pada Masyarakat Petani di Desa Sirnajaya Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Sarwahita*. 2022;19(03):463–74.
24. Hendriani S, Sukri A, Islam Riau U, Riau U. Communication Soft Skills In Empowering Human Resources Soft Skill Komunikasi Pada Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. *Manag Stud Entrep J*. 2023;4(3):2281–96.
25. Amir H, Irwan AM, ASaleh A. Gambaran Pelaksanaan Diskusi Refleksi Kasus (DRK) Dalam Mendukung Peningkatan Pengetahuan Dan Profesionalitas Perawat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2019(Special Issue).
26. Fitranto MD, Faisol A, Humaidi H. Dampak Media Sosial Terhadap Pembangunan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar). *J Hikmatina*. 2023;5(2):207–16.
27. Farichatul Azkiyah. Upaya Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Perspektif Sosiologi Hukum Islam. *Asy-Syari'ah J Huk Islam*. 2022;8(2):14–29.